

Pengaruh *Artificial Intelligence (Chatgpt)* terhadap Motivasi Belajar Mata Kuliah Media Pembelajaran Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Panca Sakti Bekasi

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Muhammad Rizki Universitas Panca Sakti Bekasi Rzkyyy004@gmail.com	ISSN: 2963-8933 Vol. 4, No. 3, Oktober 2025 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp
Ayu Nurul Amaliyah Universitas Panca Sakti Bekasi Ayunurulamalia.ana@gmail.com	
Luluh Abdillah Kurniawan Universitas Panca Sakti Bekasi Alambabega34@gmail.com	

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Khairi, M. N., Julaibib., & Hariyono, D. S. (2025). Pengaruh Kepribadian Materialistik terhadap Gaya Hidup Frugal. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 4 (3),211-216.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Artificial Intelligence (ChatGPT) terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Media Pembelajaran Ekonomi di Universitas Panca Sakti Bekasi. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pesatnya perkembangan teknologi kecerdasan buatan yang mulai dimanfaatkan dalam dunia pendidikan sebagai media pendukung pembelajaran. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, melibatkan 42 responden, dengan teknik pengumpulan data melalui angket skala Likert dan analisis data menggunakan SPSS versi 25. Hasil uji menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan terdapat hubungan linear antara variabel. Analisis regresi sederhana menghasilkan p-value $0,000 < 0,05$ dan t hitung $4,605 > t$ tabel $2,021$, sehingga ChatGPT berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 51,533 + 0,434X + e$ dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,346$, yang berarti ChatGPT memberikan kontribusi sebesar $34,6\%$ terhadap motivasi belajar, sementara $65,4\%$ dipengaruhi faktor lain. Kesimpulannya, pemanfaatan ChatGPT terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, dengan implikasi perlunya integrasi teknologi ini secara bijak bersama strategi pembelajaran lain agar hasilnya lebih optimal.

Kata kunci: Artificial Intellegence ChatGPT, Motivasi Belajar

Abstract

This study aims to analyze the influence of Artificial Intelligence (ChatGPT) on students' learning motivation in the Economics Learning Media course at Universitas Panca Sakti Bekasi. The background of this research lies in the rapid development of artificial intelligence technologies that are increasingly utilized in education as supportive learning tools. The study employed a quantitative method with an associative approach involving 42 respondents, with data collected through a Likert scale questionnaire and analyzed using SPSS version 25. The results showed that the data were normally distributed and demonstrated a linear relationship between variables. Simple regression analysis revealed a p-value of $0.000 < 0.05$ and a t-count of $4.605 > t\text{-table } 2.021$, indicating that ChatGPT had a significant effect on students' learning motivation. The regression equation obtained was $Y = 51.533 + 0.434X + e$, with a coefficient of determination (R^2) of 0.346, which means that ChatGPT contributed 34.6% to learning motivation, while 65.4% was influenced by other factors. In conclusion, the findings confirm that ChatGPT can effectively enhance students' learning motivation, with the implication that its integration should be applied wisely and complemented with other teaching strategies to achieve optimal learning outcomes.

Keywords: Artificial Intelligence ChatGPT, Learning Motivation

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai bidang, termasuk pendidikan tinggi. Salah satu inovasi yang banyak digunakan adalah ChatGPT, sebuah model bahasa generatif yang mampu memberikan jawaban, penjelasan, hingga membantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan dan menyelesaikan tugas akademik. Kehadiran ChatGPT membuka peluang bagi mahasiswa untuk meningkatkan efisiensi belajar, melatih berpikir kritis, dan memperluas akses informasi. Namun demikian, pemanfaatannya juga memunculkan tantangan, seperti risiko ketergantungan dan berkurangnya kemandirian belajar jika tidak digunakan secara tepat (Holmes et al., 2022; Indriani et al., 2025).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah penggunaan ChatGPT berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Media Pembelajaran Ekonomi di Universitas Panca Sakti Bekasi? Pertanyaan ini penting karena motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam keberhasilan akademik, sementara bukti empiris mengenai dampak langsung ChatGPT terhadap motivasi belajar mahasiswa, khususnya di konteks lokal, masih terbatas.

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap motivasi belajar mahasiswa. Fokus penelitian diarahkan pada seberapa besar kontribusi ChatGPT dalam meningkatkan motivasi belajar, serta seberapa signifikan hubungan antara variabel tersebut. Dengan pendekatan kuantitatif asosiatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas penggunaan ChatGPT dalam mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kajian mengenai pemanfaatan AI dalam pendidikan, khususnya terkait motivasi belajar mahasiswa. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi dosen dan institusi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji integrasi AI dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini menutup kesenjangan penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada efektivitas ChatGPT dalam aspek kognitif, namun belum mendalami peranannya dalam memengaruhi motivasi belajar di bidang pendidikan ekonomi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan dalam hal-hal sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh Artificial Intelligence ChatGPT terhadap Motivasi Belajar pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Panca Sakti Bekasi?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah adanya pengaruh Artificial Intelligence ChatGPT terhadap Motivasi Belajar pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Panca Sakti Bekasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan ChatGPT dalam meningkatkan Motivasi Belajar pada program studi Pendidikan Ekonomi

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menguji pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap motivasi belajar mahasiswa. Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi yang telah mengikuti mata kuliah Media Pembelajaran Ekonomi pada semester genap tahun akademik 2024/2025. Dari populasi sebanyak 47 mahasiswa, ditetapkan 42 responden sebagai sampel menggunakan perhitungan Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%.

Data dikumpulkan melalui angket berbasis skala Likert yang memuat indikator penggunaan ChatGPT (frekuensi, efektivitas, dan ketergantungan) serta indikator motivasi belajar (ketekunan, kemandirian, minat, dan tujuan akademik). Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga layak digunakan untuk pengumpulan data utama. Angket disebarakan kepada responden secara daring melalui Google Form.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Tahapan analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh ChatGPT terhadap motivasi belajar. Selain itu, uji t digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis, sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besaran kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Variabel	Indikator	Deskripsi
X (Penggunaan ChatGPT)	Frekuensi penggunaan ChatGPT	Intensitas mahasiswa dalam menggunakan ChatGPT untuk menunjang kegiatan belajar, baik setiap hari maupun hanya pada saat tertentu.
	Pemanfaatan ChatGPT untuk memahami materi	Tingkat keterlibatan mahasiswa dalam menggunakan ChatGPT untuk memperjelas konsep atau materi kuliah yang sulit dipahami.
	Pemanfaatan ChatGPT untuk menyelesaikan tugas	Sejauh mana mahasiswa menggunakan ChatGPT sebagai referensi, pendamping, atau bantuan dalam menyelesaikan tugas akademik.
	Efektivitas dan efisiensi belajar	Persepsi mahasiswa tentang peran ChatGPT dalam mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan hasil belajar.
	Sikap terhadap akurasi dan ketergantungan	Pandangan mahasiswa terkait keandalan jawaban ChatGPT dan sejauh mana mereka bergantung pada penggunaannya.
Y (Motivasi Belajar)	Ketekunan dalam menyelesaikan tugas	Konsistensi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas belajar meskipun menghadapi kesulitan.
	Kegigihan menghadapi kesulitan	Usaha mahasiswa untuk tetap berusaha walaupun mengalami hambatan dalam pembelajaran.
	Minat dan rasa ingin tahu	Dorongan internal mahasiswa untuk belajar lebih lanjut dan memahami materi secara mendalam.
	Kemandirian belajar	Kemampuan mahasiswa untuk belajar tanpa bergantung sepenuhnya pada orang lain.
	Respons terhadap penghargaan atau hukuman	Reaksi mahasiswa terhadap motivasi eksternal berupa pujian, nilai, atau teguran.
	Tujuan dan cita-cita akademik	Kejelasan arah dan target akademik mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Variabel	Indikator	Deskripsi
	Antusiasme dan keaktifan	Tingkat keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam diskusi, tugas, dan kegiatan perkuliahan.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum variabel penelitian, dilakukan analisis statistik deskriptif terhadap data Artificial Intellegence ChatGPT (X) dan motivasi belajar (Y). Hasil perhitungan ditunjukkan pada tabel berikut:

Statistics			
Artificial Intellegence ChatGPT			Motivasi Belajar
N	Valid	42	42
	Missing	0	0
Mean		78.69	85.69
Std. Error of Mean		1.869	1.378
Median		77.50	85.50
Mode		77a	80
Std. Deviation		12.112	8.932
Variance		146.707	79.780
Range		45	32
Minimum		54	68
Maximum		99	100
Sum		3305	3599
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown			

Data diperoleh melalui angket yang telah disebarakan kepada 42 Mahasiswa sebagai responden pada penelitian ini. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat untuk variabel Artificial Intellegence ChatGPT bahwa nilai minimum sebesar 54, maka nilai maksimum diperoleh sebesar 99 dengan nilai rata-rata yaitu 78.69 dan standar deviasi data sebesar 12.122. Untuk variabel Motivasi Belajar, nilai minimum sebesar 68 , maka nilai maksimum diperoleh 100 dengan nilai rata-rata 85.69 dan standar deviasi data sebesar 8.932.

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh Artificial Intellegence ChatGPT terhadap motivasi belajar, digunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.533	7.502		6.869	.000
	JML.X	.434	.094	.589	4.605	.000

a. Dependent Variable: JML.Y

Maka hasil regresi linear sederhana menghasilkan persamaan:

$Y = 51.533 + 0.434X$, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan pada status sosial ekonomi orang tua akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 0.434.

2. Uji koefisien determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Artificial Intelligence ChatGPT dalam menjelaskan variasi motivasi belajar, digunakan uji koefisien determinasi. Hasil perhitungan ditampilkan pada tabel berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.346	.330	7.310

a. Predictors: (Constant), JML.X
b. Dependent Variable: JML.Y

Hasil uji koefisien determinasi nilai (R^2) sebesar 0,346. Maka dapat diartikan 34,6% variabel motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh status sosial ekonomi orang tua. Sisanya 65,4% dijelaskan oleh faktor lain

Pembahasan

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$ dengan t hitung $4,605 > t$ tabel $2,021$ menegaskan bahwa variabel ChatGPT (X) memberikan kontribusi nyata terhadap variabel motivasi belajar (Y). Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 51,533 + 0,434X + e$, yang berarti setiap peningkatan penggunaan ChatGPT akan meningkatkan skor motivasi belajar mahasiswa sebesar 0,434 poin. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,346 mengindikasikan bahwa 34,6% variasi motivasi belajar dapat dijelaskan oleh penggunaan ChatGPT, sementara sisanya 65,4% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

Temuan ini memperlihatkan bahwa ChatGPT mampu menjadi media pendukung pembelajaran yang efektif dalam mendorong mahasiswa untuk lebih termotivasi dalam belajar. Mahasiswa merasa lebih terbantu dalam memahami materi, menyelesaikan tugas, serta memperoleh referensi tambahan yang memperkaya pemahaman. Hal ini selaras dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa ketersediaan sumber belajar yang mudah diakses dapat meningkatkan dorongan internal mahasiswa untuk berprestasi. Dengan demikian, ChatGPT berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai stimulus psikologis yang memperkuat semangat belajar.

Hasil penelitian ini mendukung temuan Indriani et al. (2025) yang menegaskan bahwa motivasi belajar meningkat seiring penggunaan ChatGPT dalam kegiatan akademik. Sejalan pula dengan Holmes et al. (2022), teknologi AI mampu memperluas akses informasi, meningkatkan kemandirian belajar, dan mendorong keterlibatan aktif mahasiswa. Namun, kontribusi penelitian ini berbeda karena memberikan bukti empiris pada konteks mahasiswa pendidikan ekonomi di Indonesia, khususnya di Universitas Panca Sakti Bekasi, yang sebelumnya belum banyak diteliti.

Secara akademik, penelitian ini berkontribusi pada literatur tentang pemanfaatan AI dalam pendidikan dengan menekankan aspek motivasi belajar, bukan hanya capaian kognitif. Secara praktis, hasil ini memberi implikasi bahwa penggunaan ChatGPT dapat diintegrasikan ke dalam strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi mahasiswa, asalkan penggunaannya diarahkan secara bijak agar tidak menimbulkan ketergantungan. Temuan ini juga membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi variabel lain yang memengaruhi motivasi belajar, seperti gaya belajar, peran dosen, dan lingkungan pembelajaran digital.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Media Pembelajaran Ekonomi di Universitas Panca Sakti Bekasi. Analisis regresi sederhana menghasilkan p-value $0,000 < 0,05$ dengan t hitung $4,605 > t$ tabel $2,021$, serta nilai R^2 sebesar 0,346, yang berarti ChatGPT memberikan kontribusi sebesar 34,6% terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dengan demikian, tujuan penelitian tercapai, yaitu

membuktikan bahwa pemanfaatan ChatGPT dapat meningkatkan motivasi belajar, sekaligus menjawab rumusan masalah bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan ChatGPT dengan motivasi belajar mahasiswa.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa secara teoretis, hasilnya memperkuat kajian mengenai peran kecerdasan buatan dalam pendidikan, khususnya dalam aspek motivasi belajar. Secara praktis, ChatGPT dapat dijadikan sebagai media pendukung pembelajaran yang membantu mahasiswa lebih aktif, mandiri, dan termotivasi, meskipun penggunaannya perlu diarahkan agar tidak menimbulkan ketergantungan. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah responden yang relatif kecil dan hanya berfokus pada satu mata kuliah, sehingga penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan responden, menambahkan variabel lain, atau mengkaji integrasi ChatGPT dalam berbagai konteks pembelajaran yang berbeda.

E. Referensi

- Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2022). *Artificial Intelligence in Education: Promises and Implications for Teaching and Learning*. Center for Curriculum Redesign.
- Indriani, W., Nawwaf, M. N., Yundianto, D., Erikha, F., & Khatami, M. (2025). From Conversation to Competence: The Influence of ChatGPT Use and Learning Motivation in Improving Self-Directed Learning. *Academic Journal of Psychology and Counseling*.
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yahya, A., Rahman, F., & Putri, D. (2024). Utilization of ChatGPT as an Artificial Intelligence-Based Learning Media for Students. *Journal of Educational Technology and Innovation*, 5(2), 101–112.